

**PENGARUH EDUKASI HOLISTIK TERHADAP SIKAP KESEHATAN
REPRODUKSI PADA REMAJA DI PANTI ASUHAN FAJAR HARAPAN
BANDUNG**

Nindya Allenda , Eva Supriatin ,Suci Noorhayati , Dewi Marfuah

Koresponding Author: allendanindya06@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Sikap merupakan faktor predisposisi dalam menentukan perilaku seseorang. Sikap remaja terhadap kesehatan reproduksi diperlihatkan dengan adanya kecenderungan menolak atau mendukung perilaku seksual. Edukasi Kesehatan Reproduksi Holistik adalah edukasi yang bukan hanya berpusat pada aspek kognitif saja melainkan harus menyeluruh baik secara kognitif, sosial, emosi, dan spiritual. Edukasi ini menarik dan mudah diterima serta dipahami oleh remaja. **Tujuan :** Untuk mengetahui pengaruh edukasi holistic kesehatan reproduksi terhadap sikap pada remaja panti asuhan fajar harapan. **Metode :** Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pendekatan quasi eksperimen. kriteria inklusi mampu berkomunikasi dengan baik. intervensi dalam penelitian ini adalah memberikan edukasi holistik kesehatan reproduksi. Sampel dalam penelitian ini 60 responden, menggunakan Teknik random sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, yaitu menggunakan kuesioner sikap terhadap kesehatan reproduksi dengan angka reliabilitas 0,754. Analisa data menggunakan uji Wilcoxon & mann-whitney. **Hasil Penelitian :** hasil uji statistic menggunakan Man-Whitney didapatkan hasil *p-value* (2-tailed) 0.812 >

0,05. Hal ini menunjukkan hasil "H0 diterima" yang artinya tidak ada pengaruh Edukasi Holistik bahwa edukasi holistik kesehatan reproduksi ini tidak berpengaruh untuk meningkatkan sikap remaja. **Kesimpulan** : hasil p-value menunjukkan tidak ada perbedaan sikap remaja tentang kesehatan reproduksi sesudah dilakukan intervensi pada kelompok kontrol dan intervensi. Artinya tidak ada pengaruh edukasi holistik terhadap sikap remaja **Saran** : Dalam menerapkan pendidikan holistik dapat dilakukan dengan cara mulai dari sikap yang sederhana, menghargai, memberikan semangat positif kepada diri sendiri untuk memotivasi kearah yang lebih baik

Kata Kunci : sikap , remaja , edukasi kesehatan reproduksi holistik